

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jambi, 24 Januari 2022
Kepala BPP Jambi,

Dr. Ir. Zahron Helmy, MP
NIP. 196602151992031013

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, 24 Januari 2022
Kepala BPP Jambi,

Dr. Ir. Zahron Helmy, MP
NIP. 196602151992031013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp664.411.978,00 atau mencapai 115,87% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp573.400.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp18.101.465.655,00 atau mencapai 98,85% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.312.986.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp24.857.162.614,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.971.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp24.855.191.114,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp42.794.140,00 dan Rp24.814.368.474,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp623.005.803,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18.310.915.455,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17.687.909.652,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp42.513.175,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17.645.396.477,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp22.995.993.241,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17.645.396.477,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-19.686.170,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp19.483.457.880,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp24.814.368.474,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2021 | | | 31 Desember 2020 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 573.400.000,00 | 664.411.978,00 | 115,87 | 256.772.570,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 573.400.000,00 | 664.411.978,00 | 115,87 | 256.772.570,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 5.008.227.000,00 | 4.916.725.255,00 | 98,17 | 5.194.004.920,00 |
| Belanja Barang | B.4. | 12.394.747.000,00 | 12.274.824.400,00 | 99,03 | 6.359.832.500,00 |
| Belanja Modal | B.5. | 910.012.000,00 | 909.916.000,00 | 99,99 | 1.450.988.300,00 |
| Jumlah Belanja | | 18.312.986.000,00 | 18.101.465.655,00 | 98,85 | 13.004.825.720,00 |

II. NERACA

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Persediaan | C.1.1. | 1.971.500,00 | 10.072.500,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 1.971.500,00 | 10.072.500,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 6.731.872.142,00 | 7.223.128.500,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 15.617.055.068,00 | 15.428.028.838,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 14.390.084.240,00 | 11.282.262.000,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 766.895.000,00 | 709.895.000,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 2.928.295.658,00 | 2.841.117.158,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.6. | -15.579.010.994,00 | -14.481.404.025,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 24.855.191.114,00 | 23.003.027.471,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Lain-lain | C.3.1. | 0,00 | 195.027.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.2. | 0,00 | -175.340.830,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 0,00 | 19.686.170,00 |
| Jumlah Aset | | 24.857.162.614,00 | 23.032.786.141,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1. | 42.056.140,00 | 34.947.900,00 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.4.2. | 738.000,00 | 1.845.000,00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 42.794.140,00 | 36.792.900,00 |
| Jumlah Kewajiban | | 42.794.140,00 | 36.792.900,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5. | 24.814.368.474,00 | 22.995.993.241,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 24.814.368.474,00 | 22.995.993.241,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 24.857.162.614,00 | 23.032.786.141,00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 623.005.803,00 | 164.792.850,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 623.005.803,00 | 164.792.850,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 4.923.787.995,00 | 5.193.443.727,00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 39.973.700,00 | 44.929.500,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 5.810.940.200,00 | 3.507.601.600,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 677.723.900,00 | 864.417.100,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 5.497.833.100,00 | 1.917.957.500,00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 270.000.000,00 | 32.892.000,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8. | 1.090.656.560,00 | 1.140.626.499,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 18.310.915.455,00 | 12.701.867.926,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -17.687.909.652,00 | -12.537.075.076,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.9. | 0,00 | 61.864.000,00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.9. | 0,00 | 1.458.345,00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9. | 42.513.175,00 | 30.014.820,00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9. | 0,00 | 1.368.000,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 42.513.175,00 | 89.052.475,00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -17.645.396.477,00 | -12.448.022.601,00 |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|-------------|--------------------------|--------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 22.995.993.241,00 | 22.695.962.692,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | -17.645.396.477,00 | -12.448.022.601,00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | -19.686.170,00 | 0,00 |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.3.1. | -557.240.000,00 | 0,00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | E.3.2. | 537.553.830,00 | 0,00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 19.483.457.880,00 | 12.748.053.150,00 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | E.5. | 1.818.375.233,00 | 300.030.549,00 |
| EKUITAS AKHIR | E.6. | 24.814.368.474,00 | 22.995.993.241,00 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI

Balai Pelatihan Pertanian Jambi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Balai Pelatihan Pertanian Jambi pada awal didirikan dengan nama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Lubuk Ruso Jambi pada tanggal 27 Mei 1981 berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 368/Kpts/OT.140/V/1981, kemudian berubah menjadi Balai Diklat Pertanian (BDP) Lubuk Ruso Jambi.

Dikarenakan ada otonomi daerah pada tahun 2000 BDP Lubuk Ruso Jambi diserahkan ke Pemda Jambi sebagai UPTD dibawah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi dengan nama Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP) Jambi yang berkedudukan di Jalan Jambi – Palembang KM. 16 Jambi, dan sejak tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan SK Menteri Pertanian nomor 635/Kpts/OT/10/2004 statusnya berubah kembali menjadi UPT Pusat dibawah Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP) dengan nama Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa (BDAPTLR) Jambi.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian nomor 21/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa (BDAPTLR) Jambi berubah menjadi Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Melalui peran Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi diharapkan aparatur dan non aparatur dibidang pertanian dapat ditingkatkan kualitas sumberdaya manusianya sehingga menjadi aparatur dan non aparatur yang handal.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi berkomitmen dengan visi *“menjadi lembaga pelatihan pertanian yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi mempunyai misi:

- Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja;
- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas agribisnis;

- Melaksanakan pengembangan metodologi pelatihan perkebunan, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian berbasis karakter, kompetensi dan literasi;
- Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan yang prima;
- Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan luar negeri;
- Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel;
- Mengembangkan sistem informasi, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer | 04 |
| Franchise | 05 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setal Revisi |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 573.400.000,00 | 573.400.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 573.400.000,00 | 573.400.000,00 |
| Belanja | | |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 5.978.923.000,00 | 4.917.987.000,00 |
| Belanja Lembur | 14.304.000,00 | 90.240.000,00 |
| Belanja Barang Operasional | 1.588.324.000,00 | 1.507.114.000,00 |
| Belanja Barang Non Operasional | 1.943.914.000,00 | 2.814.242.000,00 |
| Belanja Barang Persediaan | 56.000.000,00 | 39.873.000,00 |
| Belanja Jasa | 1.197.800.000,00 | 1.594.971.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan | 607.400.000,00 | 665.510.000,00 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 4.065.342.000,00 | 5.503.037.000,00 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 270.000.000,00 | 270.000.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0,00 | 15.498.000,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0,00 | 374.360.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 520.154.000,00 |
| Jumlah Belanja | 15.722.007.000,00 | 18.312.986.000,00 |

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp664.411.978,00 atau mencapai 115,87% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp573.400.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2021 | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0,00 | 42.513.175,00 | 0,00 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 573.400.000,00 | 621.398.803,00 | 108,37 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 0,00 | 500.000,00 | 0,00 |
| Jumlah | 573.400.000,00 | 664.411.978,00 | 115,87 |

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 158,76% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | .% |
|---|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 42.513.175,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 621.398.803,00 | 228.501.850,00 | 171,94 |
| Pendapatan Lain-Lain | 0,00 | 28.270.720,00 | - 100,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 500.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 664.411.978,00 | 256.772.570,00 | 158,76 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp18.101.465.655,00 atau 98,85% dari anggaran belanja sebesar Rp18.312.986.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

| Uraian | 2021 | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 5.008.227.000,00 | 4.916.725.360,00 | 98,17 |
| Belanja Barang | 12.394.747.000,00 | 12.274.824.400,00 | 99,03 |
| Belanja Modal | 910.012.000,00 | 909.916.000,00 | 99,99 |
| Total Belanja Kotor | 18.312.986.000,00 | 18.101.465.760,00 | 98,85 |
| Pengembalian Belanja | | -105,00 | 0,00 |
| Total Belanja | 18.312.986.000,00 | 18.101.465.655,00 | 98,85 |

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 39,19% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Bertambahnya anggaran belanja barang di tahun 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | .% |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 4.916.725.255,00 | 5.194.004.920,00 | -5,34 |
| Belanja Barang | 12.274.824.400,00 | 6.359.832.500,00 | 93,01 |
| Belanja Modal | 909.916.000,00 | 1.450.988.300,00 | -37,29 |
| Total Belanja | 18.101.465.655,00 | 13.004.825.720,00 | 39,19 |

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.916.725.255,00 dan Rp5.194.004.920,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -5,34% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang pensiun berjumlah 6 (enam) orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 4.826.733.360,00 | 5.162.720.151,00 | -6,51 |
| Belanja Lembur | 89.992.000,00 | 46.145.000,00 | 95,02 |
| Jumlah Belanja Kotor | 4.916.725.360,00 | 5.208.865.151,00 | -5,61 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -105,00 | -14.860.231,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja | 4.916.725.255,00 | 5.194.004.920,00 | -5,34 |

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.274.824.400,00 dan Rp6.359.832.500,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 93,01% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Bertambahnya anggaran belanja barang untuk menunjang TUPOKSI Balai

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 1.502.890.300,00 | 1.433.262.700,00 | 4,86 |
| Belanja Barang Non Operasional | 2.765.816.900,00 | 1.375.406.300,00 | 101,09 |
| Belanja Barang Persediaan | 37.287.700,00 | 40.999.900,00 | -9,05 |
| Belanja Jasa | 1.542.187.500,00 | 694.897.000,00 | 121,93 |
| Belanja Pemeliharaan | 658.808.900,00 | 864.417.100,00 | -23,79 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 5.497.833.100,00 | 1.917.957.500,00 | 186,65 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 270.000.000,00 | 32.892.000,00 | 720,87 |
| Jumlah Belanja Kotor | 12.274.824.400,00 | 6.359.832.500,00 | 93,01 |
| Pengembalian Belanja Barang | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 12.274.824.400,00 | 6.359.832.500,00 | 93,01 |

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp909.916.000,00 dan Rp1.450.988.300,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar -37,29% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan anggaran belanja modal dari tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 15.498.000,00 | 897.438.300,00 | -98,27 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 374.292.000,00 | 458.550.000,00 | -18,37 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 520.126.000,00 | 95.000.000,00 | 447,50 |
| Jumlah Belanja Kotor | 909.916.000,00 | 1.450.988.300,00 | -37,29 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 909.916.000,00 | 1.450.988.300,00 | -37,29 |

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.498.000,00 dan Rp897.438.300,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar -98,27% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh anggaran tahun 2021 lebih kecil dibandingkan tahun 2020.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 15.498.000,00 | 897.438.300,00 | -98,27 |
| Jumlah Belanja Kotor | 15.498.000,00 | 897.438.300,00 | -98,27 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 15.498.000,00 | 897.438.300,00 | -98,27 |

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp374.292.000,00 dan Rp458.550.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami penurunan sebesar -18,37% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh penurunan anggaran belanja modal dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 374.292.000,00 | 458.550.000,00 | -18,37 |
| Jumlah Belanja Kotor | 374.292.000,00 | 458.550.000,00 | -18,37 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 374.292.000,00 | 458.550.000,00 | -18,37 |

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp520.126.000,00 dan Rp95.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 447,50% dibandingkan TA 2020. Hal ini dikarenakan Adanya penambahan belanja modal jalan, irigasi dan jaringan untuk pengaspalan jalan, pembangunan drainase dan gorong - gorong..

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 520.126.000,00 | 95.000.000,00 | 447,50 |
| Jumlah Belanja Kotor | 520.126.000,00 | 95.000.000,00 | 447,50 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 520.126.000,00 | 95.000.000,00 | 447,50 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.971.500,00 dan Rp10.072.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------|---------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 1.971.500,00 | 10.072.500,00 |
| Jumlah | 1.971.500,00 | 10.072.500,00 |

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.731.872.142,00 dan Rp7.223.128.500,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 7.223.128.500,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Reklasifikasi Masuk | 4.078.304.087,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Transfer Keluar | -491.256.358,00 |
| Reklasifikasi Keluar | -4.078.304.087,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 6.731.872.142,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Mutasi penambahan tersebut berasal dari reklasifikasi masuk dikarenakan adanya Reklas masuk kembali dari tanah NUP 1 menjadi Nup 3 setelah dikurangi hibah ke BPTP dengan nilai Rp491.256.358 (Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Lima Puluh delapan Rupiah)

2. Mutasi pengurangan berasal dari transfer keluar dan reklasifikasi keluar yang disebabkan adanya Reklas keluar tanah NUP 1 untuk di hibahkan sebagian tanah ke BPTP Jambi

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.617.055.068,00 dan Rp15.428.028.838,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 15.428.028.838,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 15.498.000,00 |
| Transfer Masuk | 173.528.230,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 15.617.055.068,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021 | -14.166.249.471,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021 | 1.450.805.597,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berasal dari pembelian AC dan Printer senilai Rp. 15.498.000,-dengan rincian :
 - 1). AC Shaf 3 unit
 - 2). Printet 1 unit
2. Mutasi penambahan berasal dari transfer masuk dari Eselon I BPPSDMP senilai Rp. 173.528.230,- terdiri dari: Transfer Masuk dari Pusat Pelatihan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dengan rincian barang sebagai berikut:
 - 1) TV Samsung 75" sebanyak 1 unit Rp. 43.199.100,-
 - 2) Mic Conference Wireless - Logitech Expansion sebanyak 1 unit Rp. 4.810.909,-
 - 3) Sound System - PRIMATECH A15P750UW sebanyak 1 unit Rp.10.945.000,-
 - 4) Microphone - PRIMATECH WCS40U sebanyak 1 unit Rp. 10.494.000,-
 - 5) Kabel HDMI - Brite Kabel HDMI 10 Meter sebanyak 2 unit Rp. 690.910,-
 - 6) Kamera - SONY A7 III sebanyak 1 Unit Rp. 27.635.500,-
 - 7) WEBCAM - Logitech Logitech Group sebanyak 1 Unit Rp. 16.834.540,-
 - 8) Tripod - LIBEC TRIPOD LIBEC TYPE 650EX sebanyak 1, Rp. 2.736.909,-
 - 9) Bracket Standing Peralatan sebanyak 1 unit Rp. 6.345.000,-
 - 10) P.C Sebanyak 1 unit Rp.50.527.272,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp14.390.084.240,00 dan Rp11.282.262.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 11.282.262.000,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Hibah (Masuk) | 2.357.582.740,00 |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas | 557.240.000,00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 192.999.500,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 14.390.084.240,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021 | -989.813.035,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021 | 13.400.271.205,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Hibah Masuk dari pemerintah Propinsi Jambi sebesar Rp2.357.582.740,- yaitu berupa Gedung dan Bangunan.
2. Adanya perubahan nilai terhadap aset perolehan dari Aset Tetap Renovasi sebesar Rp557.240.000 yaitu berupa Kandang Unggas BPP yang diperoleh dari hibah Pemda dengan nilai Rp. 450.445.000,-
3. Pengembangan melalui KDP terhadap aset Aset gedung bangunan sebesar Rp192.999.500 diperoleh dari pengadaan barang/jasa terdiri dari:
 - 1) Renovasi Pos Scurity sebesar Rp36.799.500,-
 - 2) Renovasi Asrama sebesar Rp156.200.000,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp766.895.000,00 dan Rp709.895.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 709.895.000,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 57.000.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 766.895.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021 | -223.898.488,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021 | 542.996.512,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Perolehan pengadaan barang/jasa berupa pembangunan drainase dan gorong-gorong sebesar Rp57.000.000,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.928.295.658,00 dan Rp2.841.117.158,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 2.841.117.158,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 644.418.500,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Reklasifikasi Keluar | -557.240.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 2.928.295.658,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021 | -199.050.000,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021 | 2.729.245.658,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi senilai Rp644.418.500 (Enam Ratus Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Delapan Belas Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:
 - A. Belanja Modal gedung dan bangunan berupa:
 1. Renovasi Kumbung Jamur sebesar Rp83.610.000
 2. Renovasi Mess sebesar Rp97.682.500
 - B. Belanja Modal jalan dan jembatan berupa:
 1. Pengaspalan jalan lingkungan balai sebesar Rp197.309.000
 2. Pengaspalan jalan sebesar Rp265.817.000
2. Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi senilai Rp557.240.000 (Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:
 1. Reklas keluar dari gedung dan bangunan dalam renovasi (renovasi gedung multi media/tuk) sebesar Rp450.445.000
 2. Reklas keluar dari aset tetap dalam renovasi (renovasi pagar depan) sebesar Rp. 106.795.000,-

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-15.579.010.994,00 dan Rp-14.481.404.025,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 15.617.055.068,00 | -14.166.249.471,00 | 1.450.805.597,00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 14.390.084.240,00 | -989.813.035,00 | 13.400.271.205,00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 766.895.000,00 | -223.898.488,00 | 542.996.512,00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 2.928.295.658,00 | -199.050.000,00 | 2.729.245.658,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 33.702.329.966,00 | -15.579.010.994,00 | 18.123.318.972,00 |

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp195.027.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 195.027.000,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Penghapusan (BMN yang dihentikan) | -167.300.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021 | 0,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021 | 0,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi pengurangan merupakan penghapusan BMN yang dihentikan senilai Rp. 167.300.000,-

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-175.340.830,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-----------------------------|-----------------|-----------------|-------------|
| | Akumulasi Penyusutan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp42.056.140,00 dan Rp34.947.900,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|--|----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 7.062.740,00 | 0,00 |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 34.993.400,00 | 34.947.900,00 |
| Jumlah | 42.056.140,00 | 34.947.900,00 |

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp738.000,00 dan Rp1.845.000,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------|-------------------|---------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima Dimuka | 738.000,00 | 1.845.000,00 |
| Jumlah | 738.000,00 | 1.845.000,00 |

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.814.368.474,00 dan Rp22.995.993.241,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp623.005.803,00 dan Rp164.792.850,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya | 500.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 341.800.000,00 | 17.510.000,00 | 1.852,03 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 245.751.300,00 | 142.531.450,00 | 72,42 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 34.954.503,00 | 4.751.400,00 | 635,67 |
| Jumlah | 623.005.803,00 | 164.792.850,00 | 278,05 |

Peningkatan pendapatan negara bukan pajak lainnya sebesar 278,05% yaitu terdiri dari:

1. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari sewa gedung asrama, ruang kelas, aula dan sound system dikarenakan penurunan level PPKM di Provinsi Jambi sehingga beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi melakukan Kerjasama untuk menggunakan fasilitas BPP Jambi dalam melaksanakan Diklat Prajabatan maupun Pelatihan Teknis di bidang Pertanian.
2. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar 72,42% berasal dari kelapa sawit, karet, pepaya, jagung dan sayur-sayuran seperti kangkung, bayam, dan pakcoy.
3. Pendapatan Sewa, Gedung, dan Bangunan berasal dari kantin, sewa bangunan koperasi (KPN Agriwidya Yasa) dan sewa rumah dinas yang tarifnya naik di bulan September sesuai surat dari Kementerian PUPR Jambi Nomor: S-1805/DPUPR-6.2/VIII/2021 dan tanggal 30 Agustus 2021

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.923.787.995,00 dan Rp5.193.443.727,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 3.390.134.200,00 | 3.631.363.804,00 | -6,64 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 54.237,00 | 57.053,00 | -4,94 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 78.280.712,00 | 83.172.920,00 | -5,88 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 203.355.360,00 | 186.553.920,00 | 9,01 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 234.850.000,00 | 192.640.000,00 | 21,91 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 9.798.146,00 | 9.045.430,00 | 8,32 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 27.360.000,00 | 38.700.000,00 | -29,30 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 248.924.340,00 | 264.533.600,00 | -5,90 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 114.320.000,00 | 136.150.000,00 | -16,03 |
| Beban Uang Lembur | 89.992.000,00 | 46.145.000,00 | 95,02 |
| Beban Uang Makan PNS | 526.719.000,00 | 605.082.000,00 | -12,95 |
| Jumlah | 4.923.787.995,00 | 5.193.443.727,00 | -5,19 |

Penurunan beban pegawai sebesar -5,19,% dikarenakan ada 6 orang pegawai yang pensiun.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.973.700,00 dan Rp44.929.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 39.973.700,00 | 44.929.500,00 | -11,03 |
| Jumlah | 39.973.700,00 | 44.929.500,00 | -11,03 |

Selisih nilai persediaan tersebut merupakan beban penyesuaian nilai persediaan yang disebabkan karena fluktuasi nilai rupiah terhadap barang persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.810.940.200,00 dan Rp3.507.601.600,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Bahan | 1.171.820.600,00 | 1.304.441.300,00 | -10,17 |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 1.499.626.300,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 69.470.000,00 | 30.265.000,00 | 129,54 |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 10.098.000,00 | 82.716.100,00 | -87,79 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 245.568.800,00 | 146.337.000,00 | 67,81 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 92.280.000,00 | 102.840.000,00 | -10,27 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 24.900.000,00 | 40.700.000,00 | -38,82 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 724.636.400,00 | 17.100.000,00 | 4.137,64 |
| Beban Jasa Lainnya | 142.212.200,00 | 55.077.600,00 | 158,20 |
| Beban Jasa Profesi | 326.680.000,00 | 300.765.000,00 | 8,62 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 1.152.042.000,00 | 1.095.764.300,00 | 5,14 |
| Beban Langganan Listrik | 326.406.700,00 | 280.228.000,00 | 16,48 |
| Beban Langganan Telepon | 1.086.000,00 | 1.597.300,00 | -32,01 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 3.013.200,00 | 5.570.000,00 | -45,90 |
| Beban Sewa | 21.100.000,00 | 44.200.000,00 | -52,26 |
| Jumlah | 5.810.940.200,00 | 3.507.601.600,00 | 65,67 |

Beban barang dan jasa mengalami peningkatan yang sangat besar disebabkan adanya tambahan Program Kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam bentuk pelatihan ke daerah di wilayah kerja BPP Jambi

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp677.723.900,00 dan

Rp864.417.100,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 261.991.000,00 | 337.195.000,00 | -22,30 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | 0,00 | 20.250.000,00 | -100,00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 410.317.900,00 | 506.972.100,00 | -19,07 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 5.415.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 677.723.900,00 | 864.417.100,00 | -21,60 |

Beban pemeliharaan pada BPP Jambi menurun dibanding dengan tahun 2020 dikarenakan pemeliharaan pada gedung dan bangunan tidak semua di lakukan pada Gedung dan Bangunan yang ada.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.497.833.100,00 dan Rp1.917.957.500,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 669.361.500,00 | 964.250.500,00 | -30,58 |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | 3.419.575.800,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 8.400.000,00 | 7.800.000,00 | 7,69 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 377.872.700,00 | 524.242.000,00 | -27,92 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 1.022.623.100,00 | 421.665.000,00 | 142,52 |
| Jumlah | 5.497.833.100,00 | 1.917.957.500,00 | 186,65 |

Perjalanan dinas meningkat dikarenakan pada tahun 2021 sudah dapat melakukan perjalanan dinas baik didalam daerah maupun keluar daerah sesuai protocol Covid 19.

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp270.000.000,00 dan Rp32.892.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 270.000.000,00 | 32.892.000,00 | 720,87 |
| Jumlah | 270.000.000,00 | 32.892.000,00 | 720,87 |

Beban belanja yang diserahkan kepada masyarakat mengalami peningkatan pada tahun 2021 di karenakan jumlah kelompok masyarakat yang menerima bantuan bertambah pada 2021 penerima bantuan sebanyak 94 P4S Sedang pada tahun 2020 hanya 2 BPP.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.090.656.560,00 dan Rp1.140.626.499,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 322.911.094,00 | 263.044.838,00 | 22,76 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 4.255.865,00 | 3.305.864,00 | 28,74 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 28.356.000,00 | 28.356.000,00 | 0,00 |

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Jaringan | 11.518.384,00 | 10.568.384,00 | 8,99 |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 0,00 | 554.540,00 | -100,00 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 723.615.217,00 | 834.796.873,00 | -13,32 |
| Jumlah | 1.090.656.560,00 | 1.140.626.499,00 | -4,38 |

Pada tahun 2021 beban penyusutan pada peralatan dan mesin menurun dibanding dengan tahun 2020 dikarenakan berkurangnya nilai dan masa guna peralatan dan mesin setiap tahunnya.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2021 | Realisasi 31 Desember 2020 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | 0,00 | -1.458.345,00 | -100,00 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 0,00 | -1.368.000,00 | -100,00 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 42.513.175,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 0,00 | 1.744.100,00 | -100,00 |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0,00 | 61.864.000,00 | -100,00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 28.270.720,00 | -100,00 |
| Jumlah | 42.513.175,00 | 89.052.475,00 | -52,26 |

,-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.995.993.241,00 dan Rp22.695.962.692,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-17.645.396.477,00 dan Rp-12.448.022.601,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-19.686.170,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-557.240.000,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp537.553.830,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2021.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi 31 Desember 2021 |
|---|--------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 8.040.830,00 |
| Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | -27.727.000,00 |
| Gedung dan Bangunan | 557.240.000,00 |
| Jumlah | 537.553.830,00 |

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp19.483.457.880,00 dan Rp12.748.053.150,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi 31 Desember 2021 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 18.101.465.655,00 |
| Diterima dari Entitas Lain | -664.411.978,00 |
| Transfer Keluar | -491.256.358,00 |
| Transfer Masuk | 166.577.821,00 |
| Pengesahan Hibah Langsung | 2.371.082.740,00 |
| Jumlah | 19.483.457.880,00 |

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-664.411.978,00 sedangkan DKEL sebesar Rp18.101.465.655,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp166.577.821,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021.

| No | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--|----------------------|-----------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 018100199412069000KP | 173.528.230,00 |
| 2. | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 018100199412069000KP | -6.950.409,00 |
| Jumlah | | | 166.577.821,00 |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-491.256.358,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2021.

| No | Jenis | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|-------|----------------------|------------------------|
| 1. | Tanah | 018091000634001000KD | -491.256.358,00 |
| Jumlah | | | -491.256.358,00 |

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.371.082.740,00 dan Rp0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.371.082.740,00 dan Rp0,00.

| No | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah |
|---------------------------|----------------------|---------------------------|------------------------|
| 1. | Pemda provinsi Jambi | Gedung dan Bangunan | 2.371.082.740,00 |
| 2. | Kantor pusat BPSDMP | Hibah peralatan dan mesin | 174.219.140,00 |
| Jumlah Nilai Hibah | | | 2.545301.880,00 |

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.818.375.233,00 dan Rp300.030.549,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Adanya TGR sebesar Rp. 42.513.175,00 dikarenakan denda keterlambatan sewa gedung KPN Agriwidyayasa tahun 2020, kekurangan bayar sewa gedung KPN Agriwidyayasa Tahun 2019 dan 2020, Nota penjualan sawit tidak sesuai dengan bukti setoran, dan telah disetor ke kas Negara.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Pada semester II tahun 2021 adanya belanja yang masih harus dibayarkan antara lain

1. Listrik Rp. 26.725.000,-

2. Telp Rp. 94.000,-

3. Beban keperluan perkantoran terdiri dari Langganan Internet Rp. 8.174.000,-

Langganan TV Rp. 694.500,-

3. Kekurangan Gaji kenaikan pangkat dan tunjang fungsional untuk 12 pegawai

34 jiwa Rp. 7.062.740,-